

**PEDOMAN PROGRAM *SHORT TERM TRAINING ON LESSON STUDY*  
(STOLS)**



**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
Tahun 2018**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
A. RASIONAL .....	1
B. TUJUAN.....	3
C. CALON PESERTA .....	3
D. TATA CARA PENDAFTARAN .....	4
E. PROSES SELEKSI .....	4
F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN.....	5
G. BIAYA PELAKSANAAN .....	5
H. KEWAJIBAN PESERTA.....	5
I. STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN (Tentatif) .....	6
J. JADWAL KEGIATAN STOLS .....	7
K. ALAMAT KONTAK .....	8

## A. RASIONAL

Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki peran yang sangat vital dalam membangun sistem pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di Indonesia. Perubahan dan perkembangan zaman yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat cepat. Hal ini sering menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran di sekolah oleh guru dengan perubahan atau perkembangan zaman dan dampak sosialnya. Oleh karena itu, LPTK sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus selalu berinovasi dan meningkatkan kualitas perkuliahannya. Perkuliahan yang tidak inovatif dan efektif akan berakibat rendahnya kemampuan calon guru dalam mengantisipasi perubahan zaman. Dengan demikian, dosen perlu dibekali dengan strategi atau langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan mutu perkuliahan, salah satunya adalah melalui *Lesson Study*.

*Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun *learning community*. Pelaksanaan *Lesson Study* sudah dimulai tahun 2001 dalam bentuk kegiatan “*piloting*” pembelajaran MIPA dalam masa implementasi Program IMSTEP (*Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project*) dengan bantuan teknis dari JICA (Japan International Cooperation Agency). Namun secara resmi istilah *Lesson Study* pertama kali diperkenalkan oleh para ahli Jepang di Indonesia dalam masa implementasi Program IMSTEP JICA lanjutan (*Follow-Up*) Tahun 2004/2005 di tiga universitas, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Bandung, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Yogyakarta, dan Universitas Negeri Malang (UM) di Malang. Kerjasama teknis dengan JICA dalam mengimplementasikan IMSTEP sampai dengan program tindak lanjutnya dilakukan dari bulan Oktober 1998 s.d September 2005.

Sebagai tindak lanjut dari implementasi *Lesson Study* tersebut, sejak tahun 2006 dilaksanakan *Lesson Study* dengan program bantuan teknis JICA yang disebut SISTTEMS (*Strengthening In-Service Teacher Training of Mathematics and Science Education at Secondary Level*) di tiga daerah rintisan yaitu: kabupaten Sumedang (Jabar), Bantul (DIY), dan Pasuruan (Jatim). Dalam implementasi *Lesson Study* di sekolah sasaram SISTTEMS, setiap jurusan pada tiga F(P) MIPA universitas perintis (UPI, UNY dan UM) menyediakan pendamping atau narasumber bidang ilmu dan pembelajaran. Sementara itu, sejak tahun ajaran 2007/2008 di tiga universitas tersebut, *Lesson Study* juga telah diimplementasikan dalam perkuliahan dan didiseminasikan ke beberapa jurusan di luar MIPA, bahkan juga dijadikan pendekatan dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa calon guru.

Sebagai program lanjutan implementasi *lesson study*, JICA dan Kemendiknas melaksanakan Program PELITA (*Program for Enhancing Quality of Junior Secondary Education*) dengan sasaran SMP dan MTs di 7 kabupaten/kota, yakni: Sumedang (Jabar), Bantul (DIY), Pasuruan (Jatim), Padang (Sumbar), Banjarbaru (Kalsel), Minahasa Utara (Sulsel), dan Serang (Banten) pada tahun 2009-2016. Dalam implementasi PELITA, masing daerah sasaran didampingi oleh universitas/LPTK setempat, yakni UPI, UNY, UM, UNP, UNLAM (FKIP), dan UNIMA. Untuk memperluas implementasi *Lesson Study* dalam meningkatkan kualitas perkuliahan di LPTK, sebagai lembaga yang menyiapkan calon-calon guru, Direktorat Ketenagaan Ditjen DIKTI pada Tahun 2008 merintis Program LEDIPSTI (*Lesson Study Dissemination Program for Strengthening Teacher Education in Indonesia*). Sampai dengan tahun 2016 jumlah LPTK yang menjadi sasaran telah mencapai 52 LPTK di seluruh Indonesia. Pengelolaan LEDIPSTI berada di bawah Direktorat Ketenagaan Ditjen DIKTI sampai tahun 2010 dan kemudian dipindahkan ke Direktorat BELMAWA Ditjen DIKTI sejak tahun 2011 sampai 2015.

Hasil dan dampak implementasi *Lesson Study* pada beberapa LPTK menunjukkan bahwa para dosen yang melaksanakan *Lesson Study* menjadi lebih memahami permasalahan belajar para mahasiswa. Mereka berbagi pengalaman tentang pelaksanaan perkuliahan dengan sesama dosen dalam satu kelompok/rumpun bidang ilmu atau lintas bidang ilmu. Dengan demikian, terjadi keterbukaan dan peningkatan akuntabilitas perkuliahan yang dilakukan seorang dosen. Dalam diskusi perencanaan perkuliahan yang menyangkut penyusunan SAP, materi ajar dan perangkat pembelajaran, secara langsung telah terjadi pengimbasan pengetahuan satu dosen kepada dosen lain.

Kegiatan *Lesson Study* sangat potensial untuk mendorong banyak pihak melakukan hal yang terbaik dalam meningkatkan kualitas perkuliahan dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Melalui kegiatan *lesson study*, dosen juga termotivasi untuk melakukan persiapan yang lebih baik dibanding sebelumnya. Hal ini, secara tidak langsung mereka telah melakukan inovasi dalam pembelajaran. Mereka mulai tertarik untuk mencoba menerapkan pengalaman berharga dari pembelajaran dosen lain (*lesson learned*) pada kelas yang menjadi tanggungjawabnya.

Beberapa LPTK telah menyosialisasikan *Lesson Study* pada program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), melakukan pendampingan *Lesson Study* di beberapa sekolah atau MGMP/KKG, dan mengimplementasikannya pada kegiatan PPL. Kegiatan ini mampu mengubah paradigma dosen mengajar (*teacher centered*) menjadi dosen membelajarkan mahasiswa (*student centered*).

Agar pelaksanaan *Lesson Study* dan pembinaan kompetensi dosen LPTK lebih meningkat dan berlanjut, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti bekerja sama dengan JICA melaksanakan suatu program yang dinamakan *Short Term Training on Lesson Study* (STOLS) di Jepang. Program ini dimaksudkan untuk memperluas dan menguatkan pemahaman dosen tentang filosofi, konsep, prinsip, dan praktik *lesson study* melalui kegiatan pelatihan langsung di beberapa perguruan tinggi dan sekolah di Jepang. Setelah mengikuti program pelatihan tersebut, para dosen diharapkan dapat mengimplementasikannya di perguruan tinggi masing-masing. Di samping itu, mereka juga diharapkan dapat melakukan pendampingan kegiatan *lesson study* di sekolah. Pengalaman yang diperoleh dari pendampingan di sekolah dapat menjadi masukan dalam peningkatan kualitas perkuliahan bagi calon guru.

## **B. TUJUAN**

Kegiatan *Short-Term Training on Lesson Study* (STOLS) di Jepang ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat:

1. meningkatkan pemahaman tentang landasan filosofi, konsep, dan prinsip *lesson study* di Jepang;
2. meningkatkan keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran yang operasional dan efektif;
3. meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran yang diobservasi (*open lesson*);
4. meningkatkan keterampilan mengobservasi pembelajaran secara cermat,
5. meningkatkan keterampilan dalam menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk menyampaikan komentar/refleksi;
6. menyusun rencana implementasi *Lesson Study* dalam perkuliahan dan menyosialisasikan di kampus dan di sekolah (*action plan*), dan
7. menjadi "motor penggerak" pengembangan *Lesson Study* di perguruan tinggi masing-masing.
8. memfasilitasi terjadinya kolaborasi antara dosen LPTK dengan para guru di sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **C. CALON PESERTA**

Calon peserta pelatihan *Lesson Study* tahun 2018 adalah dosen LPTK yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Berstatus sebagai dosen tetap;
2. Telah memiliki NIDN;

3. Penggiat kegiatan *Lesson Study* di LPTK dan Sekolah, serta sanggup mengimplementasikan *Lesson Study* di kampus dan di sekolah mitra binaan setelah pelatihan;
4. Berasal dari prodi yang ada relevansinya dengan pendidikan bidang studi di pendidikan dasar atau menengah;
5. Belum pernah mengikuti pelatihan *Lesson Study* di Jepang;
6. Usia maksimal 50 tahun;
7. Memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif;
8. Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter dari rumah sakit;
9. Mengisi borang aplikasi (terlampir);
10. Diajukan secara resmi oleh pimpinan perguruan tinggi.

#### **D. TATA CARA PENDAFTARAN**

Pelamar Program *Lesson Study* diharuskan:

- a. Mengisi boring aplikasi yang dapat diunduh pada laman: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id>;
- b. Melampirkan dokumen pendukung seperti yang terdapat pada persyaratan;
- c. Berkas dan kelengkapan disertai surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi diusulkan melalui laman : [kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id](http://kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id) dan dikirim ke alamat:

**Direktorat Karier dan Kompetensi SDM**

**Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi**

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

**Gedung D Lt. 5**

**Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan**

**Jakarta 10270 Email : [kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id](mailto:kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id)**

#### **E. PROSES SELEKSI**

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengirimkan surat penawaran kepada pimpinan LPTK tentang *Short Term Training on Lesson Study (STOLS)*;
2. Perguruan tinggi pengusul melakukan seleksi secara internal untuk memilih dan mengajukan maksimal 5 (lima) dosen calon peserta *Lesson Study* yang memenuhi syarat dan didasarkan pada aktivitas dan perannya dalam pengembangan *lesson study*;
3. Tim STOLS ITTEP Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyeleksi dokumen/berkas calon peserta;
4. Tim STOLS ITTEP Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melakukan wawancara terhadap calon peserta;
5. Calon peserta pelatihan yang memenuhi syarat harus mengisi borang aplikasi yang disiapkan oleh JICA;

6. Calon peserta pelatihan yang dinyatakan lulus, akan diumumkan melalui surat pemberitahuan kepada pimpinan perguruan tinggi masing-masing, email masing-masing peserta dan laman sumberdaya.ristekdikti.go.id;
7. Calon peserta pelatihan yang lulus harus menyiapkan dokumen keberangkatan sebagai berikut.
  - a. Pasfoto ukuran 4x6 berlatar belakang warna putih (5 lembar)
  - b. Fotocopy identitas diri (KTP)
  - c. Daftar Riwayat Hidup
  - d. Paspor
  - e. Surat persetujuan keberangkatan dari pimpinan perguruan tinggi

#### **F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Program *Short Term Training on Lesson Study* dilaksanakan selama 4 (empat) minggu dari tanggal Februari 2019 (angkatan ke-8). Tempat pelaksanaan di Tokyo International Center, Sekolah, dan Perguruan Tinggi di Jepang.

#### **G. BIAYA PELAKSANAAN**

Program *Short Term Training on Lesson Study* dibiayai oleh Pemerintah Indonesia melalui DIPA Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 dan Pemerintah Jepang, dengan rincian sebagai berikut.

1. Biaya transportasi dari daerah asal ke Jakarta (PP) kelas ekonomi (DIPA/Pemerintah Indonesia);
2. Biaya transportasi dari Jakarta ke Jepang (PP) kelas ekonomi (DIPA/Pemerintah Indonesia);
3. Biaya Asuransi selama pelatihan (JICA/Pemerintah Jepang);
4. Biaya hidup dan akomodasi selama di Jepang (JICA/Pemerintah Jepang).

#### **H. KEWAJIBAN PESERTA**

Peserta program ini wajib:

1. Memenuhi semua persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
2. Menyiapkan satu perangkat pembelajaran/perkuliahan (RPP) dan film/video rekaman pembelajaran sendiri dalam perkuliahan dan video pembelajaran dalam kegiatan lesson study di sekolah (dalam bentuk VCD/DVD berdurasi masing masing maksimum 20 menit);
3. Menaati peraturan administrasi dan akademik yang dikeluarkan oleh JICA;
4. Menyusun laporan hasil pelatihan sebelum kembali ke Indonesia;
5. Mengirim laporan kepada Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti dalam bentuk *softcopy* melalui laman [kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id](http://kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id) dan disampaikan juga oleh Perguruan Tinggi melalui laman <http://pak.ristekdikti.go.id/forumdikti> dan mengirim *hardcopy* paling lambat 10 hari setelah sampai di Indonesia;

6. Mendiseminasikan/menyosialisasikan *Lesson Study* kepada dosen lain di perguruan tinggi masing-masing;
7. Mengimplementasikan *Lesson Study* dalam kegiatan perkuliahan di masing-masing perguruan tinggi dan mendesiminasikan ke sekolah binaan serta membuat laporan hasil pelaksanaannya; dan
8. Mempublikasikan hasil implementasi/temuan dalam bentuk makalah pada Forum Seminar Nasional *Lesson Study* yang diselenggarakan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

#### I. STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN (Tentatif)

Hari Ke	Program
1.	Tiba di Jepang
2.	Orientasi Umum dan Orientasi Program
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Pendidikan dan Budaya Guru/Dosen di Jepang</li> <li>• Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> di Jepang</li> <li>• Budaya dan perekonomian Jepang</li> </ul>
4.	Analisis Video Pembelajaran yang dibuat Peserta
5.	Analisis Video Pembelajaran yang dibuat Peserta
6.	Analisis Video Pembelajaran yang dibuat Peserta
7.	Weekend
8.	Weekend
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Pola Pembelajaran di Indonesia dan di Jepang</li> <li>• Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Daily life, Hands-on Activity, dan Local Material</i></li> </ul>
10.	Analisis Rancangan Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Sekolah di Jepang
11.	Kunjungan ke Perguruan Tinggi di Jepang: Observasi Perkuliahan dan Refleksi
12.	Kunjungan ke Sekolah SMP Jepang: Observasi pembelajaran dan refleksi
13.	Kunjungan ke Sekolah SMA Jepang: Observasi pembelajaran dan refleksi
14.	Weekend (tukar Lokasi/Kota)
15.	Weekend (tukar Lokasi/Kota)
16.	Menganalisis video Pembelajaran di Jepang: Memahami Lesson Plan, Melakukan Penguatan Teknik Observasi, dan Melakukan Penguatan Teknik Refleksi

Hari Ke	Program
17.	Kunjungan ke Sekolah SMP Jepang: Observasi pembelajaran dan refleksi
18.	Kunjungan ke Sekolah SMA Jepang: Observasi pembelajaran dan refleksi
19.	Diskusi dengan Pejabat Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, dan Guru dalam peningkatan kualitas Pembelajaran.
20.	Kunjungan ke Sekolah Dasar: Observasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dan refleksi
21.	Meningkatkan pemahaman terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Landasan Filosofis <i>Lesson Study</i></li> <li>• Komunitas Belajar</li> </ul>
22.	Lesson Analysis
23.	Presentasi <i>Action Plan</i>
24.	Review dan Evaluasi Program Pelatihan
25.	Kunjungan ke Pusat Kebudayaan Jepang
26.	Kembali ke Jakarta
27.	Tiba di Jakarta

#### J. JADWAL KEGIATAN STOLS

TAHUN 2019

No	Kegiatan	Waktu	PJ
1.	Persiapan	11 Oktober 2018	Tim
2.	Surat penawaran kepada LPTK	15 Oktober 2018	Ristekdikti
3.	Batas pemasukan berkas ke Ristekdikti	1 November 2018	Ristekdikti
4.	Seleksi Administrasi / berkas	2 – 3 November 2018	Tim
5.	Pengumuman hasil Seleksi Administrasi dan Pemanggilan untuk Wawancara	7 November 2018	Tim
6.	Pelaksanaan Wawancara	12 -13 November 2018	Tim
7.	Pengumuman hasil seleksi	15 November 2018	Ristekdikti
8.	Pengisian form JICA oleh calon peserta yang memenuhi syarat	22 November 2018	Tim
9.	Proses verifikasi calon peserta oleh JICA	22 November 2018	JICA
10.	Pemberitahuan hasil verifikasi JICA kepada peserta /pimpinan PT	29 November 2018	Ristekdikti
11.	Pengurusan paspor oleh peserta masing-masing	Februari 2019	Peserta

12.	Surat ijin keberangkatan dari Rektor ke Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	Februari 2019	LPTK
13.	Pengurusan dokumen keberangkatan ke BKLN	Februari 2019	Ristekdikti
14.	Persiapan Pembekalan	Februari 2019	Tim
15.	Pembekalan dan Keberangkatan ke Jepang	Maret 2019	Tim dan JICA
16.	Pelatihan <i>Lesson Study</i> di Jepang	Maret – April 2019	JICA
17.	Monitoring di Tempat Pelatihan	Maret 2019	Ristekdikti dan Tim
18.	Kembali ke Indonesia	April 2019	Ristekdikti
19.	Tiba di Indonesia dan kembali ke daerah asal	April 2019	Ristekdikti
20.	Penyampaian Laporan hasil kegiatan pelatihan di Jepang ke Ristekdikti	April 2019	Ristekdikti
21.	Sosialisasi dan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> di LPTK oleh masing-masing peserta	Mei – Oktober 2019	Peserta
22.	Seminar nasional dan Laporan hasil implementasi <i>Lesson Study</i> di Kampus dan sekolah	November 2019	Peserta

#### K. ALAMAT KONTAK

Direktorat Karir dan Kompetensi SDM, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Kemristekdikti, Gedung D Lantai 5, Pintu 1 Senayan, Jakarta No. Telp. 021-57946053 Ext. 0516, Faks. 021-57946052